

**UPAYA PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI KAMPUNG KALIHARAPAN DISTRIK NABIRE KABUPATEN NABIRE**

Dawena Wenda

(Email : [dawena14371@gmail.com](mailto:dawena14371@gmail.com))

Christina Martha Lewerissa

(Email : [lewerissac@gmail.com](mailto:lewerissac@gmail.com))

Aris Widodo

(Email : [aris.chips@gmail.com](mailto:aris.chips@gmail.com))

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Satya Wiyata Mandala

**ABSTRAK**

Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga merupakan program pembinaan yang diarahkan untuk kaum wanita dalam membantu pemerintah untuk menciptakan pembangunan masyarakat untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau di kenal dengan PKK memiliki 10 Program Kerja (Pokja) yang menjadi target dan sasaran terwujudnya keluarga yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri

Yang menjadi tujuan dalam penulisan ini adalah 1). Untuk mengetahui sejauhmana upaya program kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire, 2). Untuk mengetahui dampak yang diperoleh dari kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire dan 3). Untuk mengetahui upaya apa yang dapat diberikan dari adanya program kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire

***Keyword : PKK dan Kesejahteraan Masyarakat***

## PENDAHULUAN

Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga merupakan upaya dari Pemerintah untuk dapat memberdayakan perempuan untuk dapat lebih aktif dalam berperan dalam masyarakat dan berbangsa, dimana menurut Dewi Anggraini (2016 : 1) Kaum wanita kini semakin menyadari bahwa wanita sebagai salah satu kekuatan masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang tidak kalah pentingnya dengan kekuatan masyarakat lainnya, dan karenanya mempunyai tanggung jawab bersama melakukan peranannya dalam masa pembangunan. Salah satu pergerakan perempuan di Indonesia yang saat ini masih berperan aktif adalah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

Melalui Gerakan Nasional maka Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire memiliki Gerakan yang sama secara nasional dengan berpatokan kepada 10 program kerja yang menjadi target pencapaian pelaksanaan dari tujuan Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga yaitu 1). Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, 2). Gotong Royong, 3). Pangan, 4). Sandang, 5). Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, 6). Pendidikan dan Keterampilan, 7). Kesehatan 8). Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, 9) Kelestarian Lingkungan Hidup, dan 10) Perencanaan Sehat.

Pemerintah Kampung Kaliharapan dalam menjalankan program Pemberdayaan dan kesejahteraan Keluarga tentunya menemukan kendala ataupun hambatan dalam menjalankan program pemerintah ini yakni : pertama, masih belum mampunya para pengurus PKK untuk dapat menerapkan 10 program pokok yang dimiliki kepada ibu – ibu yang menjadi anggota terutama dalam arti penting dalam penerapan dalam keluarga, kedua, ibu – ibu anggota PKK dikarenakan kesibukan dalam rumah tangganya sehingga tidak dapat secara rutin mengikuti program kegiatan PKK, ketiga, pengurus menemui hambatan terutama menyangkut bahan – bahan pendukung seperti media yang akan digunakan untuk pembinaan kepada ibu – ibu, seperti peralatan masak, pengetahuan tentang informasi dan komputerisasi serta peralatan penunjang untuk pelatihan, dan keempat, kesadaran yang dimiliki oleh ibu – ibu anggota PKK yang masih belum sepenuhnya memahami manfaat yang diperoleh dari PKK dan juga mengingat para Pengurus PKK yang memiliki latar belakang pekerjaan bervariasi sehingga waktu kehadiran menjadi hambatan dalam kehadirannya di Kantor Kampung sebagai tempat pertemuan

## LANDASAN TEORI

### A. Kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

Misi PKK yaitu meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung (Dahniar, 2019 :8).

Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Bab 1 Pasal 1 Ayat 5 yang berbunyi : “Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga, selanjutnya disingkat gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh, dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlaq mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, kesadaran hukum dan lingkungan”.

Menurut Desi Arisandi (2015 : 1887) Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga adalah Gerakan Nasional dalam Pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah pengelolaannya dari, oleh dan untuk rakyat. PKK pula merupakan organisasi masyarakat yang diperuntukkan bagi para wanita agar dapat mengembangkan dirinya didalam masyarakat.

### B. Kesejahteraan Masyarakat

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yaitu Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut Todaro (2003) menjelaskan, untuk mengukur tingkat kesejahteraan kelompok masyarakat menengah ke bawah digunakan indikator seperti : kesehatan, gizi, pendidikan, serta pendapatan

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif sehingga setiap orang mempunyai pandangan hidup, tujuan hidup, dan cara hidup berbeda-beda (Todaro dan Smith, 2006). Kesejahteraan diukur berdasarkan indikator-indikator ketahanan pangan seperti ketersediaan pangan, kecukupan gizi, ketersediaan akses terhadap bahan pangan hingga pada perilaku rumah tangga (Pinstrup-Andersen, 2009).

Secara definitif, kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi atau keadaan sejahtera, baik fisik, mental maupun sosial, dan tidak hanya perbaikan terhadap penyakit sosial tertentu saja (Chalid, 2019).

Konsep kesejahteraan menurut Nasikun (1993) dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu : rasa aman (*security*), kesejahteraan (*welfare*), kebebasan (*freedom*), dan jati diri (*identity*).

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penulisan ini adalah jenis penelitian deskriptif dimana menurut Moh. Nazir (2003:4) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengurus PKK dan anggota PKK yaitu Pengurus PKK sebanyak 15 orang dan Anggota PKK sebanyak 41 orang, maka jumlah populasi yaitu berjumlah 56 orang

#### 2. Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu total sampel, dimana menurut Sugiyono (2016 : 85) adalah sampel total adalah penarikan sampel yang mana seluruh objek penelitian yang dijadikan populasi secara keseluruhan dapat dijadikan sebagai sampel. Dimana yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh pengurus dan anggota PKK Kampung Kaliharapan Distrik Nabire Kabupaten Nabire yang berjumlah 56 orang

### C. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013 : 244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sistesa, meyusun ke dalam pola, memilih mana yang pentuing dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain. Dengan menggunakan rumus menurut Sudiyono (2003 : 43) yaitu :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : angka presentase untuk setiap kategori  
F : Frekwensi jawaban responden.  
n : Jumlah Responden / banyaknya individu  
100% : Nilai konstan / tetap.

## PEMBAHASAN

### A. Program Kegiatan PKK

Program Kegiatan PKK adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok wanita di Kampung Kaliharapan dengan harapan untuk dapat dibina terutama terhadap tingkat kesejahteraan keluarga melalui program pendidikan, program ekonomi dan program kesehatan

#### 1. Program Pendidikan

Program pendidikan adalah program kerja yang dilakukan oleh kelompok kerja II yang menangani tentang bidang pendidikan dan keterampilan dan pengembangan kehidupan berkoperasi sehingga masyarakat Kampung Kaliharapan Kabupaten Nabire dapat menikmati program di bidang pendidikan

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pengurus PKK selalu dilibatkan dalam program kegiatan pendidikan kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 1

Distribusi Jawaban responden tentang pengurus PKK selalu dilibatkan dalam program kegiatan pendidikan kepada masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	18	32,14
2	Kadang – kadang	22	39,29
3	Tidak Pernah	16	28,57
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 1 Tentang pengurus PKK selalu dilibatkan dalam program kegiatan pendidikan kepada masyarakat, dimana terdapat 22 (39,29%) Responden yang memberikan jawaban Kadang – kadang, hal ini menunjukkan dalam Kelompok Kerja (Pokja) II, tentunya pengurus PKK harus mampu mengelola program pendidikan dan keterampilan, dimana program pendidikan yang dilakukan oleh pengurus PKK kepada masyarakat di Kampung Kaliharapan bersifat pendidikan non formal yang mana pengurus mengajarkan dan mengenalkan kepada masyarakat untuk dapat membaca, menulis dan menghitung

secara sederhana serta memberikan pelatihan dan juga pembinaan keterampilan terutama untuk membantu masyarakat dalam memenuhi tambahan dana kebutuhan hidup

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang PKK memiliki dana yang selalu digunakan untuk program pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2

Distribusi Jawaban responden tentang PKK memiliki dana yang selalu digunakan untuk program pendidikan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	12	21,43
2	Kadang – Kadang	19	33,93
3	Tidak Pernah	25	44,64
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 2 Tentang PKK memiliki dana yang selalu digunakan untuk program pendidikan, dimana terdapat 25 (44,64%) Responden yang memberikan jawaban Tidak Pernah, hal ini menunjukkan dalam membantu masyarakat terutama kepada mereka yang belum mengenal angka dan huruf, namun kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela dan jika terdapat dana hanya sebatas hasil sukarela anggota ataupun dana yang disisihkan dari kegiatan – kegiatan yang ada dan digunakan untuk membantu masyarakat untuk dapat membaca, menulis dan menghitung

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang pengurus PKK memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 3

Distribusi Jawaban responden tentang pengurus PKK memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	21	37,50
2	Kurang mampu	19	33,93
3	Tidak Mampu	16	28,57
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 4.3 Tentang pengurus PKK memiliki kemampuan untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat, dimana terdapat 19 (33,93%) Responden yang memberikan jawaban Kurang Mampu, hal

ini menunjukkan tidak semua pengurus memiliki jiwa mengajar dalam bidang pendidikan, sehingga untuk pengurus PKK yang berada di Kelompok Kerja 2 (dua) diberikan kepercayaan harus mampu untuk mengajar dan mendidik masyarakat yang memiliki keinginan untuk didik dan diajarkan mengenal huruf dan angka sehingga mereka dapat membaca, menulis dan menghitung

## 2. Program Ekonomi

Program Ekonomi adalah program kerja yang dilakukan oleh kelompok kerja III yang menangani tentang bidang ekonomi, dalam hal ini pangan, sandang serta perumahan dan tata laksana rumah tangga sehingga masyarakat Kampung Kaliharapan Kabupaten Nabire dapat menikmati program di bidang ekonomi

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang program ekonomi yang diberikan pengurus mampu dilaksanakan oleh masyarakat sebagai berikut :

Tabel 4

Distribusi Jawaban responden tentang program ekonomi yang diberikan pengurus mampu dilaksanakan oleh masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	18	32,14
2	Kurang mampu	22	39,29
3	Tidak Mampu	16	28,57
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 4 Tentang program ekonomi yang diberikan pengurus mampu dilaksanakan oleh masyarakat, dimana terdapat 22 (39,29%) Responden yang memberikan jawaban Kurang Mampu, hal ini menunjukkan bahwa program di bidang ekonomi baik sandang, pangan dan papan menjadi kebutuhan masyarakat Kampung Kaliharapan tetapi terkadang kegiatan di bidang ekonomi penerapannya kepada masyarakat belum sepenuhnya dapat dilakukan karena ada masyarakat belum memahami dan perlu adanya pendampingan dari pengurus PKK

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang PKK memiliki dana yang selalu digunakan untuk program ekonomi sebagai berikut :

Tabel 5

Distribusi Jawaban responden tentang PKK memiliki dana yang selalu digunakan untuk program ekonomi

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	19	33,93
2	Kadang – kadang	20	35,71
3	Tidak ada	17	30,36
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 5 Tentang PKK memiliki dana yang selalu digunakan untuk program ekonomi, dimana terdapat 20 (35,71%) Responden yang memberikan jawaban Kadang – kadang, hal ini menunjukkan bahwa untuk mendukung program PKK tentunya pengurus PKK memiliki program kerja di bidang ekonomi sehingga pengurus PKK akan mengajak masyarakat di Kampung Kaliharapan untuk ikut dalam kegiatan pelatihan dan pembinaan di bidang ekonomi agar warga mampu menerapkan dan membuka usaha sesuai pelatihan yang diperolehnya

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang program PKK dibidang ekonomi mampu membantu masyarakat dalam kebutuhan hidup sebagai berikut :

Tabel 6

Distribusi Jawaban responden tentang program PKK dibidang ekonomi mampu membantu masyarakat dalam kebutuhan hidup

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	20	35,71
2	Kurang mampu	20	35,71
3	Tidak Mampu	16	28,28
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 6 Tentang program PKK di bidang ekonomi mampu membantu masyarakat dalam kebutuhan hidup, dimana terdapat 20 (35,71%) Responden yang memberikan jawaban Mampu dan Kurang Mampu, hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan tugas pokok pengurus PKK pada Kelompok Kerja (Pokja) III tentunya memiliki tanggung jawab yang harus dilakukannya yaitu untuk dapat membina anggota maupun masyarakat disekkitarnya agar mampu secara mandiri melakukan aktivitas ekonomi yang nantinya dapat membantu status ekonomi keluarga anggota PKK di Kampung Kaliharapan



### 3. Program Kesehatan

Program Kesehatan program kerja yang dilakukan oleh kelompok kerja IV yang menangani tentang bidang kesehatan, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat sehingga masyarakat Kampung Kaliharapan Kabupaten Nabire dapat menikmati program di bidang kesehatan

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang masyarakat dapat menerima program kesehatan yang diberikan oleh pengurus PKK sebagai berikut :

Tabel 7

Distribusi Jawaban responden tentang masyarakat dapat menerima program kesehatan yang diberikan oleh pengurus PKK

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Menerima	18	32,14
2	Kurang Menerima	23	41,07
3	Tidak Menerima	15	26,79
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 7 Tentang masyarakat dapat menerima program kesehatan yang diberikan oleh pengurus PKK, dimana terdapat 23 (41,07%) Responden yang memberikan jawaban Kurang Menerima, hal ini menunjukkan bahwa sesuai tugas pada Kelompok Kerja yang membidangi program kesehatan bagi anggota maupun masyarakat belum dapat diterima dan terdapat kekuatiran karena menurut anggota dan masyarakat pengurus Koperasi belum maksimal memahami tentang kesehatan sehingga anggota mengharapkan bahwa untuk program kesehatan diperlukan pengurus yang benar – benar memahami tentang kesehatan sehingga ketika terdapat keluhan tentang kesehatan maka pengurus PKK dapat memberikan obat yang dibutuhkannya

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang program kesehatan yang dimiliki sesuai dengan kondisi kesehatan masyarakat sebagai berikut :

Tabel 8

Distribusi Jawaban responden tentang program kesehatan yang dimiliki sesuai dengan kondisi kesehatan masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sesuai	19	33,93
2	Kurang sesuai	28	50,00
3	Tidak Sesuai	9	16,07
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 8 Tentang program kesehatan yang dimiliki sesuai dengan kondisi kesehatan masyarakat, dimana terdapat 28 (50,00%) Responden yang memberikan jawaban Kurang Sesuai, hal ini menunjukkan bahwa program kesehatan yang diberikan oleh pengurus PKK tentunya hanya diberikan untuk perawatan dan pencegahan serta memberikan informasi dampak bahasa dari gejala hingga penanganannya sehingga ketika terdapat anggota maupun masyarakat untuk berobat maka pengurus akan memberikan arahan untuk diperiksa di Puskesmas

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang PKK memiliki dana yang dialokasikan untuk kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat sebagai berikut :

Tabel 9

Distribusi Jawaban responden tentang PKK memiliki dana yang dialokasikan untuk kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Memiliki	18	32,14
2	Kurang Memiliki	21	37,50
3	Tidak Memiliki	17	30,36
Jumlah		56	100

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 9 Tentang PKK memiliki dana yang dialokasikan untuk kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat, dimana terdapat 21 (37,50%) Responden yang memberikan jawaban Kurang Memiliki, hal ini menunjukkan bahwa program PKK di bidang kesehatan diberikan hanya sebatas informasi sehingga ketika anggota maupun masyarakat meminta dana untuk berobat maka pengurus mengarahkan dan mengajak untuk berobat di puskesmas sehingga dana yang dimiliki jika ada hanya dipergunakan untuk kegiatan yang hendak diberikan dan dilakukan

## B. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat di Kampung Kaliharapan memiliki kehidupan yang layak dan terpenuhi terutama dari sisi ekonomi keluarga

### 1. Segi Materi

Segi Materi adalah kondisi kesejahteraan masyarakat Kampung Kaliharapan dengan melihat kesejahteraannya dari sisi kondisi sandang, pangan dan papan

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang dengan adanya program – program PKK, masyarakat dari segi materi mampu mengalami perubahan sebagai berikut :

Tabel 10

Distribusi Jawaban responden tentang dengan adanya program – program PKK, masyarakat dari segi materi mampu mengalami perubahan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	19	33,93
2	Kurang mampu	19	33,93
3	Tidak Mampu	18	32,14
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 10 Tentang dengan adanya program – program PKK, masyarakat dari segi materi mampu mengalami perubahan, dimana terdapat 19 (33,93%) Responden yang memberikan jawaban Mampu dan Kurang Mampu, hal ini menunjukkan bahwa ketika pengurus PKK memberikan penjelasan baik dalam pembinaan dan pelatihan yang diberikan maupun diterapkan oleh anggota terutama anggota atau masyarakat yang serius dan menekuni usaha dan memiliki keinginan untuk merubah sisi ekonomi keluarga dan juga kesejahteraan keluarganya

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang program kerja yang dimiliki PKK mampu merubah segi materi kesejahteraan masyarakat sebagai berikut :

Tabel 11

Distribusi Jawaban responden tentang program kerja yang dimiliki PKK mampu merubah segi materi kesejahteraan masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	12	21,43
2	Kurang mampu	26	46,43
3	Tidak Mampu	18	32,14
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 11 Tentang program kerja yang dimiliki PKK mampu merubah segi materi kesejahteraan masyarakat, dimana terdapat 26 (46,43%) Responden yang memberikan jawaban Kurang Mampu, hal ini menunjukkan bahwa tidak seluruh anggota maupun masyarakat yang belum memahami manfaat keberadaan PKK sehingga ketika program kegiatan dijalankan oleh pengurus PKK terdapat beberapa warga yang kurang serius sehingga menjadi

tugas pengurus untuk mampu memberikan pemahaman tentang manfaat sesuai dengan Kelompok Kerja yang ada

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang sesuai program – program kerja dari PKK, masyarakat merasakan dampak terhadap sisi materi yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 12

Distribusi Jawaban responden tentang sesuai program – program kerja dari PKK, masyarakat merasakan dampak terhadap sisi materi yang dimiliki

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Merasakan	23	41,07
2	Kurang merasakan	17	30,36
3	Tidak Merasakan	16	28,57
Jumlah		56	100

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 12 Tentang sesuai program – program kerja dari PKK, masyarakat merasakan dampak terhadap sisi materi yang dimiliki, dimana terdapat 23 (41,07%) Responden yang memberikan jawaban Merasakan, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat terbantu dengan keterlibatannya dalam kegiatan yang dilakukan oleh PKK dikarenakan Pengurus PKK melakukan pendekatan yang mampu memberikan pemahaman terhadap kehadiran PKK yang setidaknya membina masyarakat dengan pelatihan berupa menyulam, menjahit, membuat kue dan lain – lain yang sekiranya usaha yang dibuatnya mampu laku dan terjual dan akan mempengaruhi ekonomi hidup keluarga

## 2. Segi Fisik

Segi Fisik adalah kondisi kesejahteraan masyarakat Kampung Kaliharapan dengan melihat kesehatannya dari sisi kondisi kesehatan baik jasmanai maupun rohani

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang program kerja yang dimiliki PKK mampu merubah segi fisik kondisi masyarakat sebagai berikut :

Tabel 13

Distribusi Jawaban responden tentang program kerja yang dimiliki PKK mampu merubah segi fisik kondisi masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	19	33,93
2	Kurang Mampu	21	37,50
3	Tidak Mampu	16	28,57
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 13 Tentang program kerja yang dimiliki PKK mampu merubah segi fisik kondisi masyarakat, dimana terdapat 21 (37,50%) Responden yang memberikan jawaban Kurang Mampu, hal ini menunjukkan bahwa Program Kegiatan PKK belum begitu dipahami oleh anggota ataupun masyarakat kampung dikarenakan dalam saat kegiatan masyarakat tidak fokus dengan kegiatan yang diberikan sehingga pembinaan maupun pelatihan yang diberikan tidak diserap dengan baik oleh masyarakat

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang sesuai program – program kerja dari PKK, masyarakat merasakan dampak terhadap sisi fisik yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 14

Distribusi Jawaban responden tentang sesuai program – program kerja dari PKK, masyarakat merasakan dampak terhadap sisi fisik yang dimiliki

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Merasakan	25	44,64
2	Kurang Merasakan	21	37,50
3	Tidak Merasakan	10	17,86
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 14 Tentang sesuai program – program kerja dari PKK, masyarakat merasakan dampak terhadap sisi fisik yang dimiliki, dimana terdapat 25 (44,64%) Responden yang memberikan jawaban Merasakan, hal ini menunjukkan bahwa meskipun terkadang dalam kegiatan – kegiatan yang diberikan oleh Pengurus PKK tidak diikuti oleh anggota maupun masyarakat tetapi setidaknya mereka mendapatkan bekal dari pembinaan dan pelatihan yang sekiranya dapat diterapkan dalam kehidupan mereka terutama pembinaan karakter tentang pemahaman untuk mensejahterakan keluarga bahagia

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang dengan hadirnya PKK bagi masyarakat dapat

memberikan perubahan sikap dan pola pikir masyarakat untuk mensejahterakan keluarga sebagai berikut :

Tabel 15

Distribusi Jawaban responden tentang dengan hadirnya PKK bagi masyarakat dapat memberikan perubahan sikap dan pola pikir masyarakat untuk mensejahterakan keluarga

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berubah	18	32,14
2	Kadang – kadang	24	42,86
3	Tidak berubah	14	25,00
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 15 Tentang dengan hadirnya PKK bagi masyarakat dapat memberikan perubahan sikap dan pola pikir masyarakat untuk mensejahterakan keluarga, dimana terdapat 24 (42,86%) Responden yang memberikan jawaban Kadang – kadang, hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan kegiatan – kegiatan oleh Pengurus PKK banyak menemui kendala dikarenakan karakteristik setiap orang berbeda sehingga kadang – kadang pengurus harus mampu memahami pola pikir anggota yang dibinanya agar apa yang diberikan mampu diserap oleh anggota ataupun masyarakat

### 3. Segi Mental

Segi Mental adalah kondisi kesejahteraan masyarakat Kampung Kaliharapan dengan melihat kesejahteraannya dari sisi kondisi fasilitas pendidikan dan pembinaan karakter

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang masyarakat mampu menerima program kerja yang dimiliki PKK untuk peningkatan kesejahteraan sebagai berikut :

Tabel 16

Distribusi Jawaban responden tentang masyarakat mampu menerima program kerja yang dimiliki PKK untuk peningkatan kesejahteraan

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mampu	17	30,36
2	Kurang Mampu	22	39,28
3	Tidak Mampu	17	30,36
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 16 Tentang masyarakat mampu menerima program kerja yang dimiliki PKK untuk peningkatan kesejahteraan, dimana terdapat 22 (39,28%) Responden yang memberikan jawaban Kurang Mampu, hal ini menunjukkan bahwa kendala yang sering ditemui terhadap keluhan anggota yaitu kurangnya pemahaman terhadap kegiatan yang dilakukan terutama ketika berhubungan dengan modal maka masyarakat tidak memiliki dana sehingga kegiatan tidak dapat dibuat oleh masyarakat

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang dibutuhkan mental yang tangguh untuk mengelola program PKK agar dapat menerima tantangan dalam mensejahterakan keluarga sebagai berikut :

Tabel 17

Distribusi Jawaban responden tentang dibutuhkan mental yang tangguh untuk mengelola program PKK agar dapat menerima tantangan dalam mensejahterakan keluarga

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perlu	20	35,72
2	Kurang Perlu	18	32,14
3	Tidak Perlu	18	32,14
Jumlah		56	100

*Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019*

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 17 Tentang dibutuhkan mental yang tangguh untuk mengelola program PKK agar dapat menerima tantangan dalam mensejahterakan keluarga, dimana terdapat 20 (35,72%) Responden yang memberikan jawaban Perlu, hal ini menunjukkan bahwa sebagai pengurus tentunya diperlukan pengurus yang memiliki mental atau jiwa kepemimpinan dikarenakan menghadapi karakteristik dan perilaku anggota atau masyarakat yang berbeda – beda terhadap pemahaman tentunya pengurus harus memiliki kemampuan dalam menghadapi kondisi tersebut dan memberikan pemahaman agar anggota atau masyarakat mampu memahami dan melakukan serta menerapkan hal – hal yang sekiranya dapat dipahami anggota atau masyarakat

Dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis menyajikan jawaban responden tentang masyarakat sudah menerima dengan baik terhadap program – program PKK yang diberikan kepada masyarakat sebagai berikut :

Tabel 18

Distribusi Jawaban responden tentang masyarakat sudah menerima dengan baik terhadap program – program PKK yang diberikan kepada masyarakat

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sudah	14	25,00
2	Kadang – kadang	23	41,07
3	Tidak pernah	19	39,93
Jumlah		56	100

Sumber Data : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 18 Tentang masyarakat sudah menerima dengan baik terhadap program – program PKK yang diberikan kepada masyarakat , dimana terdapat 23 (41,07%) Responden yang memberikan jawaban Kadang – kadang, hal ini menunjukkan bahwa belum semua anggota atau masyarakat yang menerima dan ikut kegiatan PKK mampu memahami secara baik terhadap program – program yang diberikan dikarenakan tingkat pemahaman setiap orang berbeda dan tentunya dibutuhkan kesabaran dari pengurus untuk memberikan pemahaman agar anggota atau masyarakat dapat memahaminya

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Program kegiatan yang dilakukan oleh PKK Kampung Kaliharapan melalui program pendidikan dengan memberikan pelatihan keterampilan tetapi masih ada yang belum memahami, untuk pogram ekonomi masih belum maksimal dikarenakan kurang modal dan untuk program kesehatan masih kurangnya pemahaman pengurus PKK sehingga dalam memberikan pemahaman hanya bersifat sosialisasi
2. Dampak yang diperoleh dari kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Kampung Kaliharapan berupa kurangnya pemahaman terhadap pembinaan yang diberikan serta daya tangkap yang masih kurang sehingga membuat pengurus harus sabar dalam membina dan memberikan pemahaman terhadap setiap kegiatan yang diikuti oleh anggota atau masyarakat
3. Program kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Kaliharapan karena masyarakat mendapatkan pembinaan dan diberikan penjelasan tentang manfaat dari adanya PKK



## **B. Saran**

1. Pengurus PKK Kampung Kaliharapan perlu dilibatkan dalam kegiatan – kegiatan PKK tingkat Kabupaten sehingga dapat menyamakan program kerja yang akan dibuat
2. Pihak pemerintah perlu memberikan bantuan berupa modal dan juga dukungan peralatan baik untuk pengurus PKK maupun untuk masyarakat agar dapat melatih dan terampil menggunakan peralatan yang diberikan
3. Perlu merawat dan menjaga fasilitas yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelatihan bagi anggota maupun masyarakat
4. Perlu dengan sabar memberikan pelatihan dan pembinaan kepada anggota maupun masyarakat agar yang mana mampu diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari – hari

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chalid, Nursiah dan Yusbar Yusuf, Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota, dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*, 2014
- Dahniar, Eulis, Peran Penting Pemberdayaan Perempuan (PKK) Dalam Upaya Mengatasi Masalah Kesehatan di Masyarakat. Disampaikan pada Kegiatan PKM Penguatan Partisipasi Kader PKK dalam Penyebarluasan Informasi Kesehatan. Kecamatan Tarogong Kaler Garut, 2014
- Desi Arisandi Peran PKK di dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Muara Bengkal Ilir Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur 1 Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, 2013
- Dewi Anggraini, Peran Tim Penggerak PKK Dalam Pemberdayaan Perempuan Desa (Studi Kasus Kelurahan Dopleng, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo Tahun 2016) Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016
- Moh Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003
- Nasikun, Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga, PT. Tiara Wacana, Yogyakarta, 1996
- Pinstrup-Andersen, P, Food security: definition and measurement, Food Security, 2009
- Sudiyono, Pengantar Statistika Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B, Alfabeta, Bandung, 2015
- Sugiyono Prof. Dr., metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D, CV. Alfa Beta, Bandung, 2010
- Todaro MP, Stephen C Smith, Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Jilid I Edisi kedelapan. Erlangga. Jakarta, 2003
- Todaro, M. P. dan S. C. Smith, Ekonomi Pembangunan. Erlangga, Jakarta, 2006 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial